

PENYAJIAN VISUAL MU'JIZAT ALQURAN

Oleh : Rashad Khalifa, Ph.D. Imam Masjid Tucson, Arizona, USA

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

Mu'jizat Al-Quran mencakup dari yang sangat sederhana sampai yang penuh dengan kerumitan. Karena Al-Quran diturunkan kepada semua manusia, bahasanya mencakup dari yang sangat sederhana, sampai pada tingkat tertinggi dari ilmu bahasa dan kesusasteraan yang baik. Dengan demikian pesan yang dibawa bisa dicapai oleh setiap orang, tanpa memandang tingkat pendidikannya. Sama halnya dengan mu'jizat Al-Quran, fenomena yang luar biasa ini dapat dibagi menjadi FAKTA SEDERHANA dan FAKTA RUMIT.

FAKTA-FAKTA SEDERHANA

- 1) Kalimat pembuka Al-Quran (Basmallah) terdiri dari 19 huruf.
- 2) Al-Quran terdiri dari 114 surat, $114 = 6 \times 19$.
- 3) Wahyu yang pertama turun (96 : 1 – 5) terdiri dari 19 kata.
- 4) Wahyu yang pertama turun tersebut terdiri dari 76 kata, $76 = 4 \times 19$.
- 5) Surat pertama yang turun (surat 96) terdiri dari 19 ayat.
- 6) Dihitung dari akhir Al-Quran, surat 96 menempati posisi ke-19.
- 7) Surat yang pertama turun terdiri dari 304 huruf, $304 = 16 \times 19$.
- 8) Surat yang terakhir turun (surat 110) terdiri dari 19 kata.
- 9) Ayat pertama dari surat yang terakhir turun terdiri dari 19 huruf.
- 10) Wahyu yang turun kedua (68 : 19) terdiri dari 38 kata, $38 = 2 \times 19$.
- 11) Wahyu yang turun ketiga (73 : 110) terdiri dari 57 kata, $57 = 3 \times 19$.
- 12) Wahyu yang turun keempat (74 : 130) membawa nomor 19 itu sendiri.
- 13) Wahyu yang turun kelima (surat 1) menempatkan 19 pada jumlah huruf pembukanya segera setelah angka 19 disebutkan pada 74:30.
- 14) Kata pertama dalam pembukaan (BISM) muncul dalam Al-Quran 19 kali, $19 = 1 \times 19$.

RINGKASAN DAN KESIMPULAN (lanjutan)

- 15) Kata kedua dalam pembukaan (ALLAH) muncul dalam Al-Quran 2698 kali,
 $2698 = 142 \times 19$.
- 16) Kata ketiga dalam pembukaan (ARRAHMAN) muncul dalam Al-Quran 57 kali,
 $57 = 3 \times 19$.
- 17) Kata keempat dalam pembukaan (ARRAHIM) muncul dalam Al-Quran 114 kali,
 $114 = 6 \times 19$.
- 18) Faktor pengali dari munculnya kata-kata di atas kalau dijumlah, $1 + 142 + 3 + 6 = 152 = 8 \times 19$.
- 19) Masing-masing frekuensi kemunculan tersebut menghubungkan dengan kalimat pembuka, yaitu nilai gematria satu dari nama-nama Tuhan.
- 20) Semua daftar nama-nama Tuhan yang dikenal (lebih dari 400) ditemukan hanya 4 yang nilai gematrianya kelipatan 19. Dari keempat nama tersebut nilai gematrianya berkorespondensi satu-satu dengan frekuensi kemunculan seperti yang disebutkan pada point 19 di atas.
- 21) Kalimat pembuka yang tidak ada pada surat 9 (At-Taubah), tapi ditambahkan pada 27 ayat 30. Hal ini menggenapi jumlah basmallah dalam Al-Quran menjadi 114, $114 = 6 \times 19$.
- 22) Antara hilangnya basmallah (surat 9) dan adanya tambahan basmallah (surat 27) terdapat 19 surat, yaitu :
 $9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27$.
- 23) Surat ke-50 bernama "Q" (ق), diawali dengan inisial "Q", dalam surat ini terdapat 57 huruf Q ($57 = 3 \times 19$).
- 24) Surat lain yang diawali dengan inisial Q adalah surat 42, juga terdapat 57 huruf Q ($57 = 3 \times 19$).
- 25) Huruf Q adalah singkatan dari Quran, dan total kemunculan "Q" dalam kedua surat ini sama dengan jumlah surat dalam Al-Quran ($114 = 6 \times 19$).

RINGKASAN DAN KESIMPULAN (lanjutan)

- 26) Ayat pertama pada surat 50 (bernama "Q") menyebut Quran dengan "Majid = Mulia", dan nilai gematria dari kata "Majid" adalah 57, tepat sama dengan jumlah kemunculan huruf Q dalam surat ini.
- 27) Surat 68 diawali dengan inisial "N"(ن) dan memuat 133 huruf "N", $133 = 7 \times 19$. <inisial "N"(ن) dihitung 2 huruf N, karena harus dibaca NuN (نون)>
- 28) Surat 7, 19, dan 38 diawali dengan inisial "S" (ص), dan total kemunculan huruf ini dalam ketiga surat tersebut 152, $152 = 8 \times 19$.
- 29) Surat 36 diawali dengan inisial "Y" dan "S" (يس), dan total kemunculan dari kedua huruf ini dalam surat ini adalah 285, $285 = 15 \times 19$.
- 30) Tujuh surat dari surat 40 sampai surat 46 diawali dengan inisial "H" dan "M" (حم). Total kemunculan kedua huruf ini dalam ketujuh surat tersebut adalah 2147, $2147 = 113 \times 19$.
- 31) Surat 42 diawali dengan inisial "A", "S", dan "Q" (عسق), dan total kemunculan ketiga huruf ini dalam surat tersebut adalah 209, $209 = 11 \times 19$.
- 32) Surat 19 diawali dengan inisial lima huruf, yaitu "K", "H", "Y", "A", dan "S" (كهيعص), dan total kemunculan kelima huruf ini dalam surat tersebut adalah 798, $798 = 42 \times 19$.
- 33) Inisial Al-Quran "H"(ه), "T.H."(طه), "T.S."(طس), dan "T.S.M."(طسم) merupakan suatu hubungan saling berpautan dalam 5 surat, yaitu 19,20,26,27,dan 28. Total kemunculan huruf huruf ini dalam lima surat tersebut adalah 1767, $1767 = 93 \times 19$.
- 34) Surat 2 diawali dengan inisial "A.L.M." (الم), dan total kemunculan huruf-huruf ini dalam surat 2 tersebut adalah 9899, $9899 = 521 \times 19$.

RINGKASAN DAN KESIMPULAN (lanjutan)

- 35) Surat 3 juga diawali dengan inisial "A.L.M." (الم), dan total kemunculan huruf-huruf ini dalam surat 3 tersebut adalah 5662, $5662 = 298 \times 19$.
- 36) Surat 29, 30, 31, dan 32 juga diawali dengan inisial "A.L.M." (الم), dan total kemunculan huruf-huruf ini dalam surat-surat tersebut berturut-turut adalah 1672, 1254, 817, 570. Dan $1672 = 88 \times 19$, $1254 = 66 \times 19$, $817 = 43 \times 19$, $570 = 30 \times 19$.
- 37) Surat 10 dan 11 diawali dengan inisial "A.L.R" (الر), dan total kemunculan huruf-huruf ini dalam surat 10 dan 11 bersama-sama adalah 2489, $2489 = 131 \times 19$.
- 38) Surat 12, 14, dan 15 juga diawali dengan inisial "A.L.R" (الر), dan total kemunculan huruf-huruf ini dalam surat-surat ini berturut-turut adalah 2375, 1197, 912. Dan $2375 = 125 \times 19$, $1197 = 63 \times 19$, $912 = 48 \times 19$.
- 39) Surat 13 diawali dengan inisial "A.L.M.R" (الم), dan total kemunculan huruf-huruf ini dalam surat 13 tersebut adalah 1482, $1482 = 78 \times 19$.
- 40) Surat 7 diawali dengan inisial "A.L.M.S" (المص), dan total kemunculan huruf-huruf ini dalam surat 7 tersebut adalah 5320, $5320 = 280 \times 19$.
- 41) Jumlah inisial dalam Al-Quran ada 14, dan huruf-huruf alphabet Arab yang membangun inisial ini juga 14 (ا ب ج د ه و ز ح ط ع ف ص ط ع ر ا), jumlah surat yang diawali dengan inisial ada 29, dan $14 + 14 + 29 = 57 = 3 \times 19$.
- 42) Angka 19 adalah nilai gematria dari kata Arab "satu = wahid (واحد)", jadi satu pesan dasar yang disampaikan adalah bahwa Tuhan itu SATU.

Pada zaman Nabi Muhammad belum dikenal bilangan 0,1,2,...,9. Mereka menggunakan huruf-huruf alphabet untuk menuliskan bilangan. Nilai masing-masing huruf dinamakan nilai gematria, ini sudah umum digunakan. Berikut nilai gematria dari kata "wahid" :

$$\text{واحد} = \text{و} + \text{ا} + \text{ح} + \text{د} = 6 + 1 + 8 + 4 = 19$$

Tabel Urut-urutan & Nilai Gematika Huruf Arab														
Nomor Urut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Huruf Arab	ا	ب	ج	د	ه	و	ز	ح	ط	ي	ك	ل	م	ن
Nilai Gematika	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	20	30	40	50
Nomor Urut	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
Huruf Arab	س	ع	ف	ص	ق	ر	ش	ت	ث	خ	ذ	ض	ظ	غ
Nilai Gematika	60	70	80	90	100	200	300	400	500	600	700	800	900	1000

KESIMPULAN

Bukti kebenaran fisik memunculkan dua bukti KEBENARAN :

- (1) Kebenaran Quran sebagai wahyu dari Allah.
- (2) Penjagaan dan kesatuan yang sempurna dari Quran

QURAN : SATU-SATUNYA SUMBER PETUNJUK

Menerima sumber lain sebagai petunjuk merupakan pengadaaan tuhan selain Allah; kemusyrikan.

Pernyataan penting ini bersesuaian dengan angka 19 :

قُلْ أَتَى شَيْءٌ أَكْبَرَ شَهَادَةً قُلِ اللَّهُ شَهِيدٌ
 بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَأُوحِيَ إِلَيَّ هَذَا الْقُرْآنُ
 لِأُنذِرَكُمْ بِهِ وَمَنْ بَلَغَ أَتَيْكُمْ لَتَشْهَدُونَ
 أَنَّ مَعَ اللَّهِ الْهَيْهَةَ الْخَرِيَّةَ قُلْ لَا أَشْهَدُ قُلْ
 إِنَّمَا هُوَ إِلَهٌُ وَاحِدٌ وَإِنِّي بَرِيءٌ مِمَّا
 تُشْرِكُونَ ﴿١٩﴾

Katakanlah: "Siapakah yang lebih kuat persaksiannya?" Katakanlah: "Allah. Dia menjadi saksi antara aku dan kamu. Dan Al Qur'an ini diwahyukan kepadaku supaya dengannya aku memberi peringatan kepadamu dan kepada orang-orang yang sampai Al Qur'an (kepadanya). Apakah sesungguhnya kamu mengakui bahwa ada tuhan-tuhan yang lain di samping Allah?" Katakanlah: "Aku tidak mengakui". Katakanlah: "Sesungguhnya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan (dengan Allah)". (Quran 6:19)

Ayat yang sangat penting ini ada pada nomor 19

TIADALAH KAMI ALPAKAN SESUATU PUN DI DALAM KITAB INI (6:38)

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَائِرٍ يَطِيرُ
 بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَمٌ أَمْثَلُكُمْ مَا فَرَّطْنَا فِي
 الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ
 ﴿٣٨﴾

Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat-umat (juga) seperti kamu. **Tiadalah Kami alpaikan sesuatu pun di dalam Kitab ini**, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan. (Quran 6:38)

- * Teks Arab dari pernyataan yang digaris bawah terdiri 19 huruf.
- * Nomor dari ayat ini adalah 38; atau 19 x 2

ALLAH MENURUNKAN KITAB INI DENGAN TERPERINCI (6:114)

أَفَعَيَّرَ اللَّهُ أَبْتَغَىٰ حَكَمًا وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ
 إِلَيْكُمُ الْكِتَابَ مُفَصَّلًا وَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ
 الْكِتَابَ يَعْلَمُونَ أَنَّهُ مُنَزَّلٌ مِّن رَّبِّكَ
 بِالْحَقِّ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ﴿١١٤﴾

Maka patutkah aku mencari hakim selain daripada Allah, padahal Dialah **yang telah menurunkan kitab (Al Qur'an) kepadamu dengan terperinci?** Orang-orang yang telah Kami datangkan kitab kepada mereka, mereka mengetahui bahwa Al Qur'an itu diturunkan dari Tuhanmu dengan sebenarnya. Maka janganlah kamu sekali-kali termasuk orang yang ragu-ragu. (Quran 6:114)

- * Teks Arab dari pernyataan yang digaris bawah terdiri 19 huruf.
- * Nomor dari ayat ini adalah 114; atau 19 x 6

FIRMAN TUHANMU LENGKAP, DALAM KEBENARAN DAN KEADILAN (6:115)

وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَا مُبَدِّلَ
لِكَلِمَاتِهِ ۚ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١١٥﴾

Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al Qur'an, sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat merubah-rubah kalimat-kalimat-Nya dan Dia-lah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Quran 6:115)

MUHAMMAD DILARANG DARI MENGANTISIPASI (MENAFSIRKAN) QURAN

Nabi Muhammad telah menerima perintah dari Allah berupa larangan menyampaikan materi Quran dengan mengembang-ngembangkan, dan memerintahkan nabi untuk taat secara tepat terhadap Quran dan mengikutinya, begitu firman turun.

Ayat ini bernomor 114, dalam surat 20.

114= 19x6

فَتَعَلَىٰ آلَ اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ
بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۗ
وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."

Dapatkan ini kebetulan bahwa nomor ayat ini sama dengan jumlah surat dalam Quran?

Allah dan rasul-Nya menginginkan kita agar memegang teguh Quran, dan tidak lain selain Quran.

MUHAMMAD DILARANG DARI MENJELASKAN QURAN

Ada mereka yang mengklaim bahwa Quran begitu sulit untuk dimengerti, dan bahwa "Hadis dan Sunah" diperlukan untuk menjelaskan Quran. Sebelumnya, mari lihatlah Quran dan "Hadis" membuat pembaca yakin klaim itu salah. Karena "Hadis" berasal dari bermacam-macam suku dan bahkan negara, dengan bermacam-macam dialek, bahasa sehari-hari, dan aksen, sehingga bahasa "Hadis" kenyataannya amat sulit.

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَتَّعَجَلَ بِهِ ۗ (١٦) Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasai) nya. (Quran 75:16)

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧) Sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. (Quran 75:17)

فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ (١٨) Apabila Kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu. (Quran 75:18)

ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ (١٩) Kemudian, sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah penjelasannya. (Quran 75:19)

Ayat yang menyatakan bahwa Allah satu-satunya yang menjelaskan Quran muncul pada nomor 19.

QURAN MEMUAT SEMUA CONTOH YANG KITA BUTUHKAN

Ada empat ayat dalam Quran yang secara umum menyatakan bahwa Quran memuat semua contoh, perumpamaan, atau kiasan yang kita butuhkan. Ayat-ayat ini adalah 17:89, 18:54, 30:58, & 39:27. Dengan menambahkan nomor ayat dari keempat ayat ini, kita peroleh totalnya :

$$89 + 54 + 58 + 27 = 228 = 19 \times 12$$

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ فَأَبَى أَكْثَرُ النَّاسِ إِلَّا كُفُورًا (٨٩) Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulang kepada manusia dalam Al Qur'an ini tiap-tiap macam perumpamaan, tapi kebanyakan manusia tidak menyukai kecuali mengingkari (nya). (Quran 17:89)

(٨٩)

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا (٥٤) Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulangi bagi manusia dalam Al Qur'an ini bermacam-macam perumpamaan. Dan manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah.(Quran 18:54)

(٥٤)

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَلَئِنْ جَعَلْتَهُمْ بَيَاتٍ لَيَفْهَمُنَّ أَلَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ أَنْتُمْ إِلَّا مُتَبَلِّغُونَ (٥٨) Dan sesungguhnya telah Kami buat dalam Al Qur'an ini segala macam perumpamaan untuk manusia. Dan sesungguhnya jika kamu membawa kepada mereka suatu ayat, pastilah orang-orang yang kafir itu akan berkata: "Kamu tidak lain hanyalah orang-orang yang membuat kepalsuan belaka". (Quran 30:58)

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ (٢٧) Sesungguhnya telah Kami buat bagi manusia dalam Al Qur'an ini setiap macam perumpamaan supaya mereka dapat pelajaran. (Quran 39:27)

(٢٧)

Ayat-ayat selanjutnya (39:30) menyatakan bahwa Muhammad adalah manusia seperti kita yang mati sebagaimana kita bakal mati, dan kita hendaknya mengikuti SATU SUMBER hukum, daripada sejumlah sumber yang bertentangan. SATU SUMBER tersebut adalah Quran. (39:28)

قُرْءَانًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَّعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ (Ialah) Al Qur'an dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya) supaya mereka bertakwa. (Quran 39:28)



HADIS : TEMPAT DIMANA KAMU BISA MENEMUKAN APAPUN MENURUT KEINGINANMU

Pada akhirnya, disini sebuah BUKTI KEBENARAN FISIK menginformasikan kita bahwa orang-orang yang beriman dapat dibedakan secara nyata, mereka mengikuti SATU SUMBER YANG KONSISTEN (Quran), sedangkan mereka yang tidak beriman mengikuti "buku yang mereka dapat menemukan apapun menurut keinginan mereka." Dan buku ini kita kenal dengan "Hadis".

Pernyataan ini dalam bentuk pertanyaan bagi orang-orang yang tidak beriman adalah : "APAKAH ANDA MENGIKUTI SEBUAH KITAB DIMANA ANDA DAPAT MENEMUKAN APAPUN MENURUT KEINGINAN ANDA?"

Pernyataan ini muncul dengan nomor ayat 38
38=19x2

أَمْ لَكُمْ كِتَابٌ فِيهِ تَدْرُسُونَ (TV) Atau adakah kamu mempunyai sebuah kitab yang kamu membacanya?, (Quran 68:37)

إِنَّ لَكُمْ فِيهِ لَمَا تَخَيَّرُونَ (YA) [bahwa di dalamnya kamu benar-benar boleh memilih apa yang kamu sukai untukmu.](#) (Quran 68:38)

ALLAH MENYEBUT QURAN : LENGKAP (6:115)

ALLAH MENYEBUT QURAN : TERPERINCI (6:114)

ALLAH MENYEBUT QURAN : SEMPURNA (6:38)

NABI MENYAMPAIKAN QURAN SAJA (69:40-47)

HADIS DAN SUNAH MERUPAKAN GAGASAN YANG MERENDAHKAN ALLAH (6:112 & 25:31)

KAMU HARUS BERPEGANG TEGUH PADA QURAN SAJA (6:19; 7:3; dll)

ALLAH BAHKAN TELAH MENYIAPKAN BUKTI KEBENARAN FISIK

Mengapa kemudian mereka gagal melihat semua ini ???!!!

MENGAPA MEREKA GAGAL UNTUK BERIMAN PADA ALLAH?

Karena di dalam hati mereka menolak apa yang mereka sampaikan dengan mulutnya. Mereka mengaku keyakinannya dikarenakan lingkungan sosial dan pendidikan, tapi dalam hatinya mengingkari :

إِنَّهٖكُمْ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ ۖ فَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ
بِالْآخِرَةِ قُلُوبُهُمْ مُّكِبَّرَةٌ وَهُمْ مُّسْتَكْبِرُونَ

Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Maka orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat, hati mereka mengingkari , sedangkan mereka sendiri adalah orang-orang yang sombong. (Quran 16:22)

(٢٢)

Konsekuensi dari pengingkaran ini (dengan sangat pasti mengingkari) adalah tertutup secara total dari Quran.

وَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ جَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ
الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ حِجَابًا مَّسْتُورًا

Dan apabila kamu membaca Al Qur'an niscaya Kami adakan antara kamu dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, **suatu dinding yang tak terlihat**. (Quran 17:45)

(٤٥)

وَجَعَلْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَنْ يَفْقَهُوهُ وَفِي
آذَانِهِمْ وَقْرًا وَإِذَا ذَكَرْتَ رَبَّكَ فِي
الْقُرْآنِ وَحَدَّهُ وَلَوْ عَلَىٰ آذَانِهِمْ تُفَوَّرًا

dan Kami adakan tutupan di atas hati mereka dan sumbatan di telinga mereka, agar mereka tidak dapat memahaminya. Dan apabila kamu menyebut **Tuhanmu saja dalam Al Qur'an**, niscaya mereka berpaling ke belakang karena bencinya. (Quran 17:46)

(٤٦)

Karena itu, mereka tidak menerima QURAN SAJA, mereka mencari sumber-sumber yang lain seperti "Hadis & Sunah".

JAMINAN KEMENANGAN

Quran mengajarkan, dengan tanpa meragukan, bahwa kemenangan **DIJAMIN** untuk Muslim :

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ رُسُلًا إِلَىٰ قَوْمِهِمْ
فَجَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَأَنفَقْنَا مِنَ الَّذِينَ
أَجْرَمُوا ۗ وَكَانَ حَقًّا عَلَيْنَا نَصْرُ الْمُؤْمِنِينَ

﴿٤٧﴾

إِنَّا لَنَنْصُرُ رُسُلَنَا وَالَّذِينَ ءَامَنُوا فِي
الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ يَقُومُ الْأَشْهُدُ ﴿٥١﴾

الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بِغَيْرِ حَقٍّ إِلَّا
أَنْ يَقُولُوا رَبُّنَا اللَّهُ وَلَوْلَا دَفْعُ اللَّهِ
النَّاسَ بَعْضَهُمْ بِبَعْضٍ لَفُتِنَتِ صَوَامِعُ
وَبِلْدَانُ الْمَسْجِدِ وَالْمَسْجِدِ فِيهَا
أَسْمُ اللَّهِ كَثِيرًا وَلَيَنْصُرَنَّ اللَّهُ
مَنْ يَنْصُرُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ

لَقَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٤٠﴾

﴿٣٨﴾ إِنَّ اللَّهَ يُدْفِعُ عَنِ الَّذِينَ ءَامَنُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُحِبُّ كُلَّ خَوَّانٍ كَفُورٍ ﴿٣٨﴾

يَتَّيِّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ۗ إِن تَضُرُّوهُ
يَضُرُّكُمْ وَيُتَيْبِتْ أَفْدَانَكُمْ ﴿٧﴾

Dan sesungguhnya Kami telah mengutus sebelum kamu beberapa orang rasul kepada kaumnya, mereka datang kepadanya dengan membawa keterangan-keterangan (yang cukup), lalu Kami melakukan pembalasan terhadap orang-orang yang berdosa. **Dan Kami selalu berkewajiban menolong orang-orang yang beriman.** (Quran 30 : 47)

Sesungguhnya Kami betul-betul menolong rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia dan pada hari berdirinya saksi-saksi (hari kiamat), (Quran 40:51)

(yaitu) orang-orang yang telah diusir dari kampung halaman mereka tanpa alasan yang benar, kecuali karena mereka berkata: "Tuhan kami hanyalah Allah". Dan sekiranya Allah tiada menolak (keganasan) sebagian manusia dengan sebagian yang lain, tentulah telah dirobokan biara-biara Nasrani, gereja-gereja, rumah-rumah ibadah orang Yahudi dan mesjid-mesjid, yang di dalamnya banyak disebut nama Allah. **Sesungguhnya Allah pasti menolong orang yang mendukung-Nya.** Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa. (Quran 22:40)

Sesungguhnya Allah membela orang-orang yang telah beriman. Sesungguhnya Allah tidak menyukai tiap-tiap orang yang berkhianat lagi mengingkari nikmat. (Quran 22:38)

Hai orang-orang yang beriman, **jika kamu mendukung Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.** (Quran 47:7)

MENGAPA KEMUDIAN UMAT ISLAM KALAH (TERKUASAI)?

Dengan melihat jaminan-jaminan di atas, dan karena Allah tak pernah salah, "Muslim" saat ini dapat boleh jadi bukan Muslim.

KENYATAAN SEJARAH

Pada saat Umat Islam berpegang teguh pada Quran, dan tidak lain selain Quran, Muslim memimpin dunia dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, sosial, militer, dan ekonomi. Mereka tidak pernah kalah dalam satu perang pun. Islam menyebar dari Afrika barat dampai ke Cina; masuk ke Perancis selatan dan Jerman Timur.

Dengan munculnya Hadis dan Sunah pada permulaan abad ketiga Masehi, kemerosotan umat Islam ter-awali. Karena munculnya gagasan-gagasan ini sebagai sumber petunjuk selain Quran, "Muslim" tak pernah menang dalam satu perang pun.

Mengapa 3 juta orang Israel setapak demi setapak mengalahkan 150 juta orang Arab???

Apakah masuk akal bahwa 3 juta orang Israel menahan 1000 juta "Muslim" untuk memasuki masjid mereka di Jerusalem ?

Mengapa India setapak demi setapak mengalahkan Pakistan? Mengapa Rusia menjajah Afghanistan? dll....dll....dlll.

MENGAPA KEMUDIAN UMAT ISLAM KALAH (TERKUASAI)?

KARENA mereka menolak beriman pada Allah dalam pernyataan-Nya yang berulang-ulang bahwa Quran adalah LENGKAP, SEMPURNA, TERPERINCI, dan HENDAKNYA SEBAGAI SATU-SATUNYA SUMBER PETUNJUK AGAMA.

Karena mereka menerima sumber-sumber yang lain, yang dinamakan Hadis dan Sunah, disamping Quran.

وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً

ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْبَيْعَةِ أَعْمَى ﴿١٢٤﴾

قَالَ رَبِّ لِمَ حَشَرْتَنِي أَعْمَى وَقَدْ كُنْتُ

بَصِيرًا ﴿١٢٥﴾

Dan barang siapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta". (Quran 20:124)

Berkatalah ia: "Ya Tuhanku, mengapa Engkau menghimpunkan aku dalam keadaan buta, padahal aku dahulunya adalah seorang yang melihat?" (Quran 20:125)

قَالَ كَذَلِكَ أَتَتْكَ آيَاتُنَا فَنَسِيتَهَا
 وَكَذَلِكَ الْيَوْمَ تُنْسَى ﴿١٢٦﴾ Allah berfirman: "Demikianlah, telah datang kepadamu ayat-ayat Kami, maka kamu melupakannya, dan begitu (pula) pada hari ini kamu pun dilupakan". (Quran 20:126)

وَكَذَلِكَ نَجْزِي مَنْ أَسْرَفَ وَلَمْ يُؤْمِنْ
 بِعَاقِبَتِ رَبِّهِ ۗ وَلَعَذَابُ الْآخِرَةِ أَشَدُّ وَأَبْقَرُ Dan demikianlah Kami membalas orang yang melampaui batas dan tidak percaya kepada ayat-ayat Tuhannya. Dan sesungguhnya azab di akhirat itu lebih berat dan lebih kekal. (Quran 20:127)

﴿١٣٧﴾

HADIS MENYEBABKAN PENYIMPANGAN DARI QURAN

(1) BEGINIKAH CARA ANDA DALAM BERWUDLU

Meskipun perintah Allah tentang pelaksanaan wudlu dalam Quran jelas dan sederhana, umat "Muslim" mengikuti tuhan lain selain Allah; mereka tidak mengikuti cara wudlu seperti yang dijelaskan Allah. Hasil akhirnya : menurunya martabat dan kemunduran.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ
 فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى
 الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ
 إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا
 وَإِنْ كُنْتُمْ مَرَضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ
 أَحَدٌ مِّنْكُم مِّنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ
 فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا
 فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ
 مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ
 وَلَٰكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُنِزِلَ عَلَيْكُمْ
 تَشْكُرُونَ ﴿٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan salat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur. (Quran 5:6)

Umat "Muslim" saat ini merasa tidak cukup dengan perintah Allah. Mereka memakai perintah dari manusia, seperti para "imam" dan "pemimpin agama". Sebagai hasilnya, mereka mempunyai wudlu yang panjang tergantung pada madzab yang mereka ikuti. Semua madzab didasarkan pada pendapat-pendapat imam dalam menganggap bagaimana Nabi melakukan wudlu. Jadi, mereka jatuh dalam perangkap setan, yaitu tidak taat pada Pencipta mereka, dan ini menjadikan mereka menderita dan mundur.

HADIS MENYEBABKAN PENYIMPANGAN DARI QURAN

(2) BEGINIKAH CARA ANDA DALAM SHOLAT

قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ وَلَا تَجْهَرُوا بِصَلَاتِكُمْ وَلَا تَخَافُوهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا

Katakanlah: "Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai al asmaulhusna (nama-nama yang terbaik) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam salatmu dan janganlah pula merendharkannya dan carilah jalan tengah di antara kedua itu" (Quran 17:110)

Meskipun, perintah ini langsung dari Allah, umat "Muslim" telah disimpangkan oleh Hadis; mereka tidak bersuara sama sekali pada solat dluhur, solat 'ashar, raka'at ketiga solat maghrib, dan setengah terakhir solat 'isya. DARI MANA MEREKA MENDAPATKAN PERINTAH INI? Dari tuhan lain selain Allah; dari sumber selain Quran.

Dengan demikian, mereka jatuh seluruhnya dalam jebakan setan, dan tidak taat pada Penciptanya, yang mempunyai perkataan (Quran) yang lengkap, sempurna, dan terperinci (6:19, 38, & 114).

HADIS MENYEBABKAN PENYIMPANGAN DARI QURAN

(3) Apakah anda menyebut nama-nama lain selain Allah dalam sholat?

Adalah perintah Allah agar kita jangan menyebut nama lain selain Allah dalam sholat (72:18).

Tapi umat Muslim sekarang mengikuti pendapat yang didiktekan pada mereka yaitu dengan memuja dan memuji Muhammad dan Ibrahim, pada saat sholat pada Tuhan mereka.

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا

Dan sesungguhnya mesjid-mesjid itu adalah kepunyaan Allah. **Maka janganlah kamu menyeru seseorang pun di dalamnya di samping Allah.** (Quran 72:18)

18

APAKAH YANG LEBIH JELAS DARIPADA ITU?

“Muslim” telah disimpangkan oleh setan ke dalam menyampaikan gagasan yang dikenal dengan “Tashahud” dimana mereka menyebarkan pujian-pujian terhadap Muhammad dan Ibrahim.

Harus dicatat bahwa bahkan sumber Hadis dan Sunah mengenal “Tashahud” sebagai gagasan yang bukan bagian dari sholat.

APAKAH INI BUKAN SEBUAH KEMUSYRIKAN???

“HADIS & SUNAH” MELAWAN “HUKUM ALLAH”

Setelah menyatakan bahwa hukum terhadap pezina adalah “jelas terang”, firman Quran memerintahkan kita untuk menghukum para pezina dengan cambukan seratus kali masing-masing.

Apakah umat Muslim mengikuti dan menaati perintah ini? TIDAK

Pemimpin agama Muslim menyatakan bahwa hukum Quran ini tidak jelas!!! Mereka mengklaim bahwa pezina tidak didefinisikan dalam Quran menurut status perkawinannya, dan bahwa mereka membutuhkan Hadis untuk menjelaskannya Quran!!!!

سُورَةٌ أَنْزَلْنَاهَا وَفَرَضْنَاهَا وَأَنْزَلْنَا فِيهَا

(Ini adalah) satu surat yang Kami turunkan dan Kami wajibkan (menjalankan hukum-hukum yang ada di dalam) nya, **dan Kami turunkan di dalamnya ayat-ayat yang jelas, agar kamu selalu mengingatnya.** (Quran 24:1)

آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ لِّعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿١﴾

الرِّبَايَةِ وَالرَّائِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ

Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan dari orang-orang yang beriman. (Quran 24-2)

مِنْهُمَا مِائَةً جَلْدَةً وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ

فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلْيَشْهَدْ عَذَابَهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ

الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢﴾

Untuk menghadapi tradisi, dan juga karena pengaruh setan, para "pemimpin agama Muslim" mengesahkan hukum "rajam" untuk pezina yang telah menikah!!!!

MENAATI ALLAH DAN MENAATI RASUL

Setan telah berhasil dalam menyimpangkan jutaan Muslim dalam hal mempercayai bahwa menaati Allah berarti menaati Quran, sedangkan menaati rasul berarti menaati Hadis.

Yang membantu dalam populernya trik setan ini adalah pengabaian secara umum terhadap Quran diantara umat Muslim, dan kegagalan mereka untuk memperhatikan betul perintah Allah bahwa Quran hendaknya sebagai SATU-SATUNYA SUMBER sistem hukum dan agama.

Dengan hanya sedikit berpikir kita akan menyadari bahwa Quran sampai kepada kita melalui mulut Muhammad, dan TIDAK SAMPAI KEPADA KITA DARI ALLAH SECARA LANGSUNG. Dari sini perintah bahwa kita harus menaati rasul ...adalah karena beliau menyampaikan kata-kata Allah.

Semua kitab sebelumnya telah menyatakan kebenaran yang sama dengan Quran bahwa : "Siapapun yang menaati rasul berarti menaati Allah." Karena jelas-jelas rasul bukan Allah, perintah ini terang berarti menaati kata-kata Allah yang disampaikan melalui rasul.

Orang-orang beriman yang berpengetahuan dan beruntung, menyadari bahwa Hadis dan Sunah adalah produk dari setan yang bertujuan menyimpangkan orang-orang dari jalan Allah.

HADIS MUHAMMAD BUKANLAH MILIK MUHAMMAD

Melainkan, itu adalah Hadis (cerita) dari orang-orang yang tidak pernah melihat Nabi, bahkan kenyataannya kakek-kakek dari kakek-kakek mereka tidak pernah melihat Nabi.

Hadis yang terkenal adalah dari Bukhari, dia dilahirkan lebih dari 200 tahun setelah meninggalnya Nabi. Pada saat Bukhari menulis buku Hadisnya, dia mengunjungi orang yang dia kenal sebagai sumber. Setelah menyelidiki bahwa sumbernya "benar" dan dikenal sebagai orang baik, Bukhari lalu

bertanya, "Apakah kamu tahu Hadis?" Orang tersebut menjawab, "Ya", lalu proses periwayatan Hadis dimulai: "Saya mendengar ayahku ra mengatakan bahwa dia mendengar kakaknya ra mengatakan bahwa suatu saat dia sedang duduk bersama neneknya ra yang menceritakan bahwa dia pernah duduk makan malam bersama paman besarnya (paman dari ayah atau ibu) ra, pada saat paman besarnya itu mengatakan bahwa kakek dari ibunya mengenal Imam Ahmad ibnu Muhammad alAmawy, yang menyebutkan bahwa kakeknya mendengar dari paman tuanya yang dia pernah bertemu dengan sahabat besar Nabi bernama Umar ibnu Khalid Alyamany, dan dia mengatakan bahwa Nabi saw mengatakan, ".....".

Dengan demikian Hadis tersebut hanyalah sebuah cerita dari sumber Bukhari, yang mengklaim bahwa seseorang pernah mendengar sesuatu tentang nabi lewat delapan generasi yang telah meninggal.

Sebaliknya, sekarang kita memiliki bukti kebenaran fisik bahwa Quran merupakan perkataan kokoh dari Allah, dan bahwa perkataan ini disampaikan melalui Muhammad. Karena itu menaati rasul berarti menaati Quran; tidak lain selain Quran.

MENAATI HADIS BUKANLAH MENAATI RASUL

Melainkan, hanyalah ketaatan terhadap orang-orang yang meriwayatkan "Hadis"

Menaati apa yang dikenal dengan "Hadis & Sunah" kenyataannya adalah menaati sekelompok orang yang berpikir sederhana bahwa Nabi pernah berkata sesuatu lebih dari 200 tahun yang lalu sebelum mereka lahir.

Jadi, jika periwayat dari Hadis tersebut misalnya Abbas ibnu Yasser, maka menaati Hadis yang diriwayatkan oleh Abbas ibnu Yasser kenyataannya adalah menaati Abbas ibnu Yasser, dan tidak ada sangkut pautnya dengan Nabi.

Ketaatan yang benar terhadap Nabi Muhammad hanyalah dengan menaati Quran, yang sungguh-sungguh disampaikan oleh Muhammad, dan didukung oleh BUKTI KEBENARAN FISIK yang tak terbantahkan.

Kenyataan-kenyataan ini menjelaskan pernyataan Quran yang berulang-ulang bahwa "Hanya mereka yang berpengetahuan yang memperhatikan."

Quran diturunkan melalui mulut Muhammad, tanpa mediator atau periwayat. Quran datang melalui mulut Muhammad secara langsung kepada telinga penulis

wahyu yang secara langsung segera menulisnya pada saat wahyu itu sesaat selesai diturunkan.

Jadi, Quran adalah satu-satunya Hadis yang benar dari Nabi. Lebih daripada itu, Yang Maha Kuasa telah menjamin penjagaan sepanjang masa perkataan-Nya, sebagaimana diwahyukan kepada Muhammad (15:9).

BENCANA BESAR

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِمَا دُونَهُمْ لَمَفْعٌ إِلَهُ كَبُرَ
مِنْ مَفْعِكُمْ أَنْفُسَكُمْ إِذْ تُدْعَوْنَ إِلَى
الْإِيمَانِ فَتَكْفُرُونَ ﴿١٠﴾

Sesungguhnya orang-orang yang kafir diserukan kepada mereka (pada hari kiamat): "Sesungguhnya kebencian Allah (kepadamu) lebih besar daripada kebencianmu kepada dirimu sendiri karena kamu diseru untuk beriman lalu kamu kafir" (Quran 40:10)

قَالُوا رَبَّنَا آمَنَّا آتَيْنَاكَ آتَيْنَا
فَاعْتَرَفْنَا بِذُنُوبِنَا فَهَلْ إِلَى خُرُوجٍ مِنْ
سَبِيلٍ ﴿١١﴾

Mereka menjawab: "Ya Tuhan kami Engkau telah mematikan kami dua kali dan telah menghidupkan kami dua kali (pula), lalu kami mengakui dosa-dosa kami. Maka adakah sesuatu jalan (bagi kami) untuk keluar (dari neraka)?" (Quran 40:11)

ذَلِكَ بِأَنَّكُمْ إِذَا دُعِيَ اللَّهُ وَحْدَهُ كَفَرْتُمْ
وَإِنْ يُشْرَكَ بِهِ تُؤْمِنُونَ فَالْحُكْمُ لِلَّهِ الْعَلِيِّ
الْكَبِيرِ ﴿١٢﴾

Yang demikian itu adalah karena kamu kafir apabila Allah saja yang disebut. Dan kamu percaya apabila Allah dipersekutukan, maka putusan (sekarang ini) adalah pada Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Quran 40:12)

Kalau hanya **ALLAH SAJA** yang didukung, berimankah kamu? ATAU Apakah kamu punya yang lain yang harus didukung bersama-Nya?

BENCANA BESAR

فَلَمَّا جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَرِحُوا بِمَا
عِنْدَهُمْ مِنَ الْعِلْمِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ
يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٨٣﴾

Maka tatkala datang kepada mereka rasul-rasul (yang diutus kepada) mereka dengan membawa keterangan-keterangan, mereka merasa senang dengan pengetahuan yang ada pada mereka dan mereka dikepung oleh azab Allah yang selalu mereka perolok-olokkan itu. (Quran 40:83)

فَلَمَّا رَأَوْا بَأْسَنَا قَالُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَحَدِيثَهُ
 وَكَفَرْنَا بِمَا كُنَّا بِهِ مُشْرِكِينَ ﴿٨٤﴾

Maka tatkala mereka melihat azab Kami, mereka berkata: "**Sekarang Kami beriman hanya kepada Allah saja dan kami kafir kepada sembah-sembahan yang telah kami persekutukan dengan Allah.** (Quran 40:84)

فَلَمْ يَكُ يَنْفَعُهُمْ إِيمَانُهُمْ لَمَّا رَأَوْا بَأْسَنَا
 سَنَّتْ اللَّهُ إِلَيْهِ قَدْ خَلَّتْ فِي عِبَادِهِ وَخَسِرَ
 هُنَالِكَ الْكَافِرُونَ ﴿٨٥﴾

Maka iman mereka tiada berguna bagi mereka tatkala mereka telah melihat siksa Kami. Itulah sunah Allah yang telah berlaku terhadap hamba-hamba-Nya. Dan di waktu itu binasalah orang-orang kafir. (Quran 40:85)

Apakah kamu merasa senang dan cukup dengan pengetahuan yang kamu warisi dari orangtuamu, sesepuh-sesepuhmu atau pemimpin-pemimpin agamamu? (Hadis dan Sunah)
 Atau kamu ingin meninggalkan pengetahuan yang demikian, karena ingin pengajaran dari Allah? ATAU, ini akan menjadi terlalu terlambat untukmu?

KRITERIA BESAR

وَإِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَحْدَهُ اشْمَأَزَّتْ قُلُوبُ الَّذِينَ
 لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَإِذَا ذُكِرَ الَّذِينَ مِنْ
 ذُرِّيَّتِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ ﴿٨٥﴾

Dan apabila hanya nama **Allah saja** yang disebut, kesallah hati orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat; dan apabila nama sembah-sembahan selain Allah yang disebut, tiba-tiba mereka bergirang hati. (Quran 39:45)

KLARIFIKASI :

MENGAPA KITA DISINI?

Semua materi Quran yang berlawanan dengan Hadis dan Sunah menjadikan kita mengerti tujuan keberadaan kita.

Kita berada di dunia ini satu kali, dan hanya satu kali, tujuannya seperti yang dinyatakan dalam Quran (67:12 & 51:56) kita diciptakan untuk satu dan hanya satu tujuan yaitu beribadah pada ALLAH SAJA.

Setan ingin menjadi mitra bersama Allah; tuhan selain Allah. Konsekuensinya, Allah menciptakan Adam untuk membongkar gagasan pemberontakan setan. Dan Allah menciptakan kita untuk memperlihatkan pada setan, dan semua malaikat bahwa kita dapat beribadah kepada-Nya saja, tanpa membutuhkan mitra-mitra.

Tujuan dari penciptaan kita , karena itu, adalah beribadah kepada ALLAH SAJA. Inilah mengapa kemusyrikan merupakan dosa yang tak terampuni. Itu karena sekali kita memuja seseorang, atau sesuatu, disamping Allah, kita gagal dalam ujian ini.

Kita memenuhi tujuan dari keberadaan kita hanya jika kita berhasil beribadah kepada ALLAH SAJA, tanpa memuja Muhammad, atau Jesus, atau Maria, atau orang-orang saleh, atau seseorang yang lain , atau sesuatupun.

Manakala kita mencari "perintah" dari Muhammad, atau dari sumber lain selain Allah, berarti kita mendukung setan dalam klaimnya bahwa Allah membutuhkan mitra. Karena itu, mereka yang menyembah Allah SAJA mengikuti perintah dan pengajaran dari ALLAH SAJA. Sebagaimana ditunjukkan melalui catatan ini, pengajaran Allah adalah lengkap, sempurna, dan terperinci dalam Quran.

AKHIRNYA : PERTANYAAN PALING PENTING

Dalam benakmu, dapatkah nama Allah hidup MANDIRI???

Atau, apakah nama Allah membutuhkan nama Muhammad, dalam benakmu, agar diingat dan dipuja???

Dalam benakmu, dapatkah nama ALLAH SENDIRI yang hidup?

Atau, apakah Allah membutuhkan mitra, dalam benakmu, seperti Muhammad, Jesus, Maria, atau beberapa orang saleh???

Apakah kamu akan merasa betul-betul senang dan puas jika HANYA mengenal ALLAH, tanpa Muhammad, Jesus, Maria, atau seorang saleh, atau siapapun, atau sesuatupun?

Apakah kamu merasa jengkel dengan berbicara tentang ALLAH SAJA?

Kalau saya tetap berbicara tentang ALLAH SAJA, apakah ini menjengkelkan kamu? Apakah kamu harus mendengar nama-nama lain bersama-sama dengan Allah? Dapatkah nama ALLAH SAJA yang ada dalam benakmu?

Manakala saya mengulang dan mengulang, pembicaraan saya tentang ALLAH SAJA, apakah kamu merasa tidak suka? Atau, kamu merasa senang dan puas dengan berbicara tentang ALLAH SAJA???

Berdasarkan Kriteria Besar dalam Quran, sebagaimana dinyatakan dalam 39:45, jawaban kamu terhadap pertanyaan-pertanyaan ini merupakan kunci untuk mengetahui dirimu sendiri, dan tempat tujuan akhirmu.